

Implementasi *Glass Block* pada *Co Living* di Kota Bekasi

Muhammad Irvine Rizqullah Dawam¹ dan Wasiska Iyati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: irvinrizqullah@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Menurut data SBH dan BPS, total rata-rata pengeluaran per kapita sebesar Rp. 4.119.168 di tahun 2018 dan jumlah penduduk mencapai lebih dari 2,5 juta jiwa (2.543.676 jiwa) di tahun 2018-2020 menimbulkan kebutuhan kaum milenial dalam menyewa hunian dibandingkan dengan membelinya. Solusi dalam menyelesaikan permasalahan kebutuhan hunian sewa adalah dengan rumah sewa *co living* sebagai sarana kehidupan yang terjangkau bagi pekerja, traveler, nomaden digital, atau mahasiswa serta *co living* yang dapat dikatakan lebih mudah diakses di kota-kota besar serta keterjangkauan fasilitas yang disertakan. Dalam mewadahi aktivitas beragam dalam *co living* dibutuhkan pencahayaan cukup dalam menunjang produktivitas kerja manusia dalam sebuah ruangan salah satunya pencahayaan alami. Solusi terhadap kebutuhan kuat pencahayaan alami adalah menggunakan material *glass block* yang memiliki potensi tinggi sebagai material yang dapat menyalurkan dan mengurangi cahaya. Untuk perancangan hunian sewa *co living* menggunakan metode pragmatisme agar memperoleh perancangan terbaik melalui *predictive modelling*. Hasil desain berupa hunian sewa *co living* dengan implementasi material *glass block* berdasarkan strategi pencahayaan alami, preferensi tipe serta peletakan *glass block* dan kaca standar. *Glass block* yang terpilih yaitu *glass block grid*, *wave*, dan *clear* memiliki beberapa fungsi dengan hasil penentuan penempatannya sebagai partisi, selubung, dan fasad bangunan.

Kata kunci: *Glass Block*, *Co Living*, Pragmatisme

ABSTRACT

According to SBH and BPS data, the total average per capita expenditure of Rs. 4.119.168 in 2018 and the population reached more than 2.5 million people (2.543.676 people) in 2018-2020 raise the need of millennials in hiring housing compared to buying it. The solution in solving the problem of rental housing needs is with *co living* houses as an affordable means of living for workers, travelers, digital nomads, or students as well as *co living* that can be said to be more easily accessible in big cities and the affordability of the facilities included. In a variety of activities in *co-living* requires sufficient lighting in supporting the

productivity of human work in a room one is natural lighting. The solution to the strong need for natural lighting is to use glass block materials that have high potential as materials that can channel and reduce light. The result of the design on co-living rental with the implementation of glass block material based on natural lighting strategy, glass block type preference, regular glass and its placement. Glass blocks that were chosen are grid, wave, and clear glass block that has several functions with the setting as partitions, blankets, and facades of buildings.

Keywords: Glass block, Co Living, Pragmatism